LAPORAN

RENCANA TUGAS MANDIRI (RTM) Ke-4 MATA KULIAH BIG DATA (A)

"QUERY STATISTIK DEKSRIPTIF MENGGUNAKAN HIVE DAN XQUERY"



DISUSUN OLEH:

Reza Putri Angga (22083010006)

DOSEN PENGAMPU:

Tresna Maulana Fahrudin S.ST., M.T. (NIP. 199305012022031007)

PROGRAM STUDI SAINS DATA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

2024

STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Melakukan analisis pada beberapa data, meliputi:

1. Data Noaa

- A. Menerapkan *query* statistik deskriptif (maksimum, minimum, rata-rata, varian, standar deviasi, dan persentil).
- B. Analisis kenaikan suhu di antara dua tahun
- C. Korelasi antara dua variabel (korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi)
- D. Deteksi nilai ekstrem pada suhu di tiap-tiap tahun
- 2. Data Log Trading Saham dan Data Harga Sembako
 - A. Menerapkan XQuery Transformation.

Untuk melakukan pembahasan dari studi kasus tersebut, akan dipecah menjadi beberapa bagian menurut dataset yang dipergunakan dan akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

A. Data Noaa

Data Noaa (*National Oceanic and Atmospheric Administration*) terdiri dari kolom tahun, suhu, dan kualitas. Pada penugasan ini dilakukan penggunaan data Noaa dari tahun 1901 sampai dengan tahun 1932. Dimana, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut perlu dilakukan proses pengunduhan data Noaa menggunakan *link google drive* yang berisi data tersebut menggunakan *mozila* di oracle big data lite.

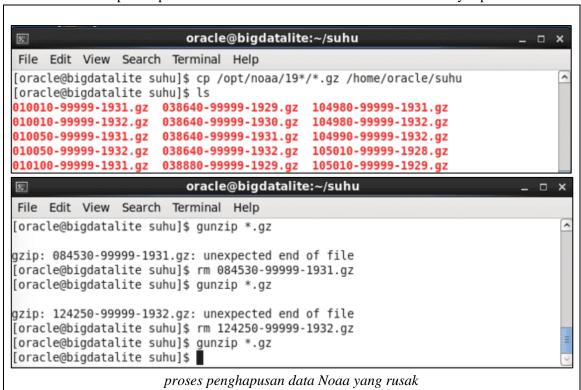
Kemudian, sebelum melakukan analisis pada data Noaa yang tersedia, dilakukan beberapa proses persiapan pada data tersebut, di antaranya yakni.



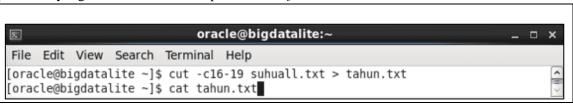
Dilakukan proses pemindahan data Noaa ke dalam *opt* dan penampilan data Noaa yang nantinya akan dilakukan proses *unzip* dan melakukan proses penghapusan pada data Noaa yang rusak.



Dilakukan proses pembuatan direktori baru bernama suhu untuk menyimpan data Noaa.

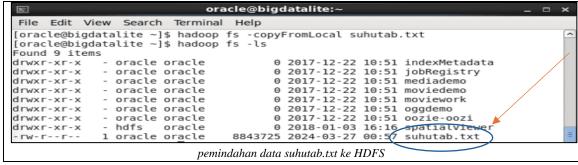


Dilakukan proses penyalinan data Noaa ke direktori suhu kemudian dilakukan penghapusan sebanyak dua data yang rusak. Kemudian, data Noaa yang dilakukan penghapusan pada data yang rusak tersebut di simpan kedalam *file* baru bernama "suhuall.txt".





Dilakukan proses pembagian data Noaa dengan pengambilan data tahun yang disimpan dalam *file* "tahun.txt", data suhu yang disimpan dalam *file* "suhu.txt", dan data kualitas yang disimpan dalam *file* "quality.txt". Dimana data-data tersebut akan digabungkan kedalam *file* dengan nama "suhutab.txt" dengan panjang data 803975 dan dilakukan proses pemindahan kedalam hadoop.



Dimana data Noaa yang telah dibersihkan dan diproses disimpan dalam *file* "suhutab.txt" dalam HDFS akan dilakukan proses analisis dan penerapan *query* statistik menggunakan HIVE. HIVE merupakan *platform* data *warehousing* dan *query* yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menganalisis data yang disimpan dalam hadoop dengan menggunakan bahasa *query* yang mirip dengan SQL.

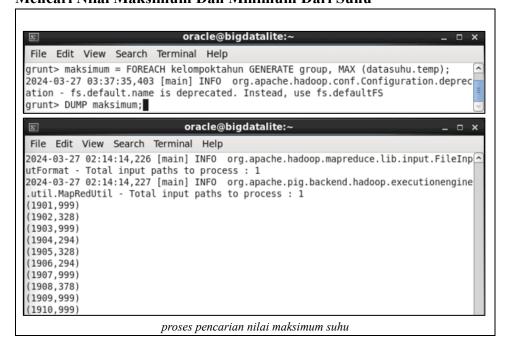
1. Query Statistika Deskriptif Menggunakan PIG Dan Hive

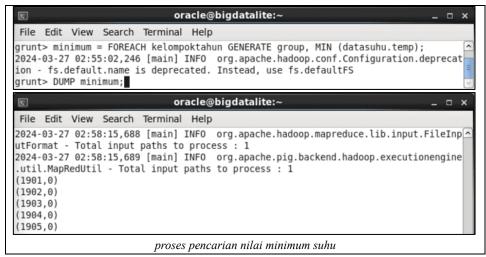
Untuk melakukan *query* statistika deskriptif dapat digunakan PIG dengan pemrograman skrip seperti python dan memungkinkan melakukan penerapan algoritma untuk pemrosesan data dengan cara yang lebih deklaratif dan HIVE dengan menggunakan bahasa *query* seperti SQL.

1.1 Menggunakan PIG

Dengan menggunakan PIG dilakukan analisis statistika deskriptif untuk mencari nilai maksimal, minimal, dan rata-rata. Dengan menjalankan *\$pig* pada terminal dan melakukan inisiasi variabel "datasuhu" yang berisi data dari "suhutab.txt" dan dikelompokkan berdasarkan tahun yang akan diproses lebih lanjut.

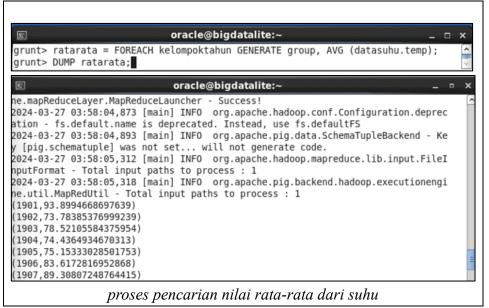
1.1.1 Mencari Nilai Maksimum Dan Minimum Dari Suhu





Dilakukan proses pencarian nilai maksimum dan minimum dari suhu atau *temp* dengan data yang tersimpan dalam variabel datasuhu. Dengan menggunakan variabel maksimum untuk mencari nilai maksimum dengan fungsi MAX dan menggunakan variabel minimum untuk mencari nilai minimum dengan fungsi MIN. Diperoleh nilai maksimum suhu disetiap tahun seperti pada tahun 1901 memiliki nilai maksimum suhu sebesar 999 dan nilai minimum suhu di setiap tahun seperti pada tahun 1901 memiliki nilai minimum suhu sebesar 0.

1.1.2 Mencari Nilai Rata-Rata Dari Suhu

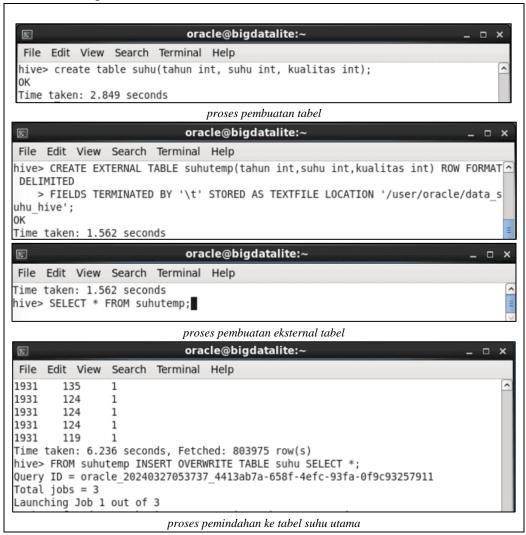


Dilakukan proses pencarian nilai rata-rata dari suhu atau *temp* yang tersimpan dalam variabel datasuhu. Dengan menggunakan variabel ratarata untuk mencari nilai rata-rata suhu disetiap tahun dengan fungsi AVG. Diperoleh nilai rata-rata suhu disetiap tahun, seperti pada tahun 1901 memiliki nilai rata-rata suhu sebesar 93,8995.

1.2 Menggunakan HIVE

Dengan menggunakan HIVE dilakukan analisis statistika deksriptif untuk mencari nilai maksimum dan minimum dari variabel tahun, suhu, dan kualitas. Mencari nilai rata-rata, varian, standar deviasi, dan persentil dari variabel suhu dan kualitas. Dengan menjalankan *\$hive* pada terminal dan melakukan inisiasi pembuatan tabel dengan nama "suhu" sebagai tabel utama dengan kolom tahun, suhu, dan kualitas.

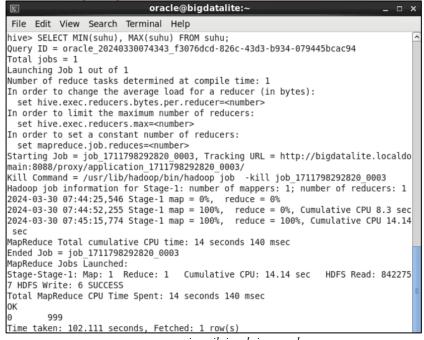
Kemudian, dilakukan proses pembuatan direktori "data_suhu_hive" untuk melakukan *copy* data "suhutab.txt". Dengan pembuatan eksternal tabel "suhutemp" yang berisi data "suhutab.txt". Kemudian, "suhutemp" akan dipindah ke tabel utama "suhu" yang telah disimpan dalam hadoop dan untuk melakukan analisis statistika deskriptif.



1.2.1 Nilai Maksimum Dan Minimum Dari Tahun, Suhu, Dan Kualitas

```
oracle@bigdatalite:~
File Edit View Search Terminal Help
hive> SELECT MIN(tahun), MAX(tahun) from suhu;
Query ID = oracle_20240330074040 53e10728-cf9a-4a43-9182-1539ddaf78a5
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
 set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job 1711798292820 0002, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application_1711798292820_0002/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job 1711798292820 0002
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 07:41:29,304 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 07:41:57,756 Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 11.21 s
2024-03-30 07:42:21,786 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 18.68
MapReduce Total cumulative CPU time: 18 seconds 680 msec
Ended Job = job 1711798292820 0002
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 18.68 sec HDFS Read: 842276
1 HDFS Write: 10 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 18 seconds 680 msec
1901
       1932
```

proses pencarian nilai maksimum dan minimum tahun

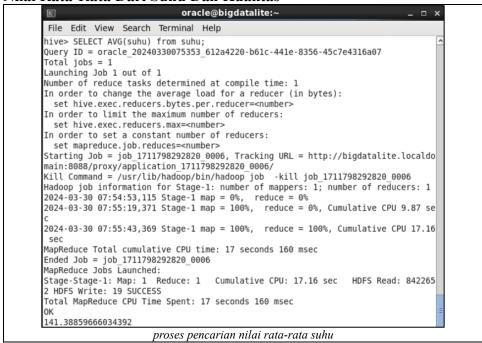


proses pencarian nilai maksimum suhu

```
hive> SELECT MIN(kualitas), MAX(kualitas) from suhu;
Query ID = oracle 20240330074747 bc1c1b82-49a3-4f7d-8ca9-b4730b49fc77
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
 set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job_1711798292820_0004, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application 1711798292820 0004/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job_1711798292820_0004
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 07:48:34,746 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 07:49:14,213 Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 13.25 s
2024-03-30 07:49:43,630 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 21.58
sec
MapReduce Total cumulative CPU time: 21 seconds 580 msec
Ended Job = job 1711798292820 0004
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 21.58 sec HDFS Read: 842275
9 HDFS Write: 4 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 21 seconds 580 msec
0K
              proses pencarian nilai maksimum dan minimum kualitas
```

Dilakukan proses pencarian nilai maksimum dan minimum dari tahun, suhu, dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu". Dengan fungsi MAX(nama_kolom) untuk mencari nilai maksimum dan MIN(nama_kolom) untuk mencari nilai minimum. Diperoleh nilai tahun maksimum 1932 dan nilai minimum sebesar 1901. Diperoleh nilai maksimum dari suhu direntang tahun 1901 sampai 1932 sebesar 999 dan nilai minimum sebesar 0. Dan, diperoleh nilai maksimum kualitas direntang tahun 1901 sampai 1932 sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 1.

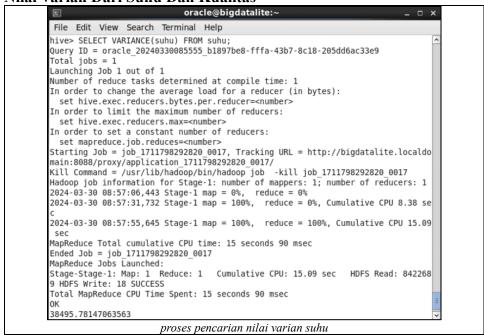
1.2.2 Nilai Rata-Rata Dari Suhu Dan Kualitas



```
oracle@bigdatalite:~
 File Edit View Search Terminal Help
hive> SELECT AVG(kualitas) from suhu;
Query ID = oracle 20240330075656 8f2339df-c381-4fe0-bec8-2f1d14759d7e
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
  set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job_1711798292820_0007, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application 1711798292820 0007/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job_1711798292820_0007
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 07:57:52,523 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 07:58:18,499 Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 11.95 s
2024-03-30 07:58:41,183 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 17.99
MapReduce Total cumulative CPU time: 17 seconds 990 msec
Ended Job = job 1711798292820 0007
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 17.99 sec HDFS Read: 842266
0 HDFS Write: 19 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 17 seconds 990 msec
1.3526490251562548
                     proses pencarian nilai rata-rata kualitas
```

Dilakukan proses pencarian nilai rata-rata dari suhu dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu" direntang tahun 1901 sampai dengan 1932. Dengan fungsi AVG (nama_kolom) untuk mencari rata-rata untuk mengetahui keseluruhan memahami suhu dan kualitas dalam rentang waktu tersebut. Diperoleh nilai rata-rata suhu sebesar 141,3886 dan nilai rata-rata kualitas sebesar 1,3526,

1.2.3 Nilai Varian Dari Suhu Dan Kualitas



```
oracle@bigdatalite:~
File Edit View Search Terminal Help
hive> SELECT VARIANCE(kualitas) FROM suhu;
Query ID = oracle_20240330090101_6ada4f43-d50c-48f2-9428-d3d27d2a0196
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
 set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job 1711798292820 0018, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application_1711798292820_0018/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job 1711798292820 0018
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 09:02:44,177 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 09:03:14,944 Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 14.36 s
2024-03-30 09:03:39,150 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 22.48
sec
MapReduce Total cumulative CPU time: 22 seconds 480 msec
Ended Job = job 1711798292820 0018
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 22.48 sec HDFS Read: 842269
7 HDFS Write: 19 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 22 seconds 480 msec
2.6931305024889483
                       proses pencarian nilai varian kualitas
```

Dilakukan proses pencarian nilai varian dari suhu dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu" direntang tahun 1901 sampai dengan 1932. Dengan fungsi VARIANCE(nama kolom) untuk mencari varians

untuk mengetahui nilai sebaran data suhu dan kualitas dalam rentang waktu tersebut. Diperoleh nilai varians suhu sebesar 38495,7815 dan nilai varians kualitas sebesar 2,6931.

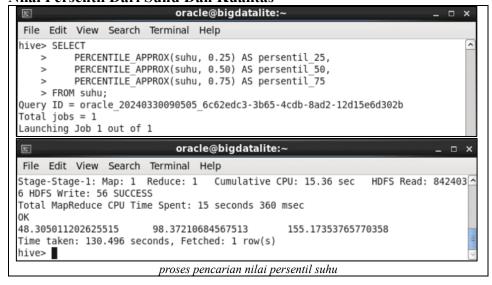
1.2.4 Nilai Standar Deviasi Dari Suhu Dan Kualitas

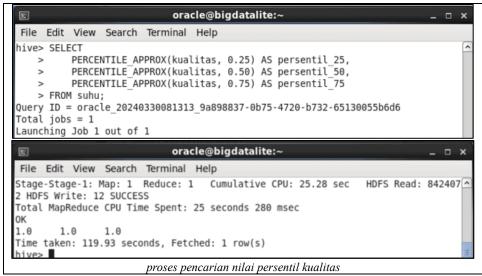
```
oracle@bigdatalite:~
File Edit View Search Terminal Help
hive> SELECT STDDEV POP(suhu) from suhu;
Query ID = oracle_20240330080000_ebc88573-762c-4d27-b09c-99dcb2332712
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
 set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job 1711798292820 0008, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application_1711798292820_0008/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job 1711798292820 0008
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 08:01:01,135 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 08:01:25,683 Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 8.81 se
2024-03-30 08:01:47,091 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 16.15
MapReduce Total cumulative CPU time: 16 seconds 150 msec
Ended Job = job 1711798292820 0008
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 16.15 sec HDFS Read: 842267
9 HDFS Write: 19 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 16 seconds 150 msec
196.20341860078696
                    proses pencarian nilai standar deviasi suhu
```

```
oracle@bigdatalite:~
 File Edit View Search Terminal Help
hive> SELECT STDDEV POP(kualitas) from suhu;
Query ID = oracle 20240330080202 a601fd70-360a-4cf5-a0b0-12d9fd33e0b7
Total jobs = 1
Launching Job 1 out of 1
Number of reduce tasks determined at compile time: 1
In order to change the average load for a reducer (in bytes):
 set hive.exec.reducers.bytes.per.reducer=<number>
In order to limit the maximum number of reducers:
 set hive.exec.reducers.max=<number>
In order to set a constant number of reducers:
 set mapreduce.job.reduces=<number>
Starting Job = job 1711798292820 0009, Tracking URL = http://bigdatalite.localdo
main:8088/proxy/application_1711798292820_0009/
Kill Command = /usr/lib/hadoop/bin/hadoop job -kill job 1711798292820 0009
Hadoop job information for Stage-1: number of mappers: 1; number of reducers: 1
2024-03-30 08:03:37,594 Stage-1 map = 0%, reduce = 0%
2024-03-30 08:04:05,408    Stage-1 map = 100%, reduce = 0%, Cumulative CPU 12.29 s
2024-03-30 08:04:29,560 Stage-1 map = 100%, reduce = 100%, Cumulative CPU 19.1
sec
MapReduce Total cumulative CPU time: 19 seconds 100 msec
Ended Job = iob 1711798292820 0009
MapReduce Jobs Launched:
Stage-Stage-1: Map: 1 Reduce: 1 Cumulative CPU: 19.1 sec HDFS Read: 8422687
 HDFS Write: 19 SUCCESS
Total MapReduce CPU Time Spent: 19 seconds 100 msec
1.6410760197166212
                   proses pencarian nilai standar deviasi kualitas
```

Dilakukan proses pencarian nilai standar deviasi dari suhu dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu" direntang tahun 1901 sampai dengan 1932. Dengan fungsi STDDEV_POP(nama_kolom) menggunakan populasi karena jumlah data lebih dari 30 untuk mencari nilai standar deviasi untuk mengetahui seberapa jauh nilai tersebar dari nilai rata-rata dalam rentang waktu tersebut. Diperoleh nilai standar deviasi suhu sebesar 196,2034 dan nilai standar deviasi kualitas sebesar 1,6411.

1.2.5 Nilai Persentil Dari Suhu Dan Kualitas





Dilakukan proses pencarian nilai persentil dari suhu dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu" direntang tahun 1901 sampai dengan PERCENTILE APPROK(nama kolom, 1932. Dengan fungsi nilai yang ditentukan). Dilakukan pencarian nilai persentil ke-25, 50, dan Diperoleh nilai persentil 25 dari suhu sebesar 48.3035 75. merepresentasikan suhu memiliki nilai lebih rendah dari nilai persentil 25, persentil 50 sebesar 98,3721 merepresentasikan 50% data memiliki nilai lebih rendah dan 50% lainnya memiliki nilai lebih tinggi, dan persentil 75 sebesar 155,1735 merepresentasikan nilai suhu berada dibawah nilai persentil 75.

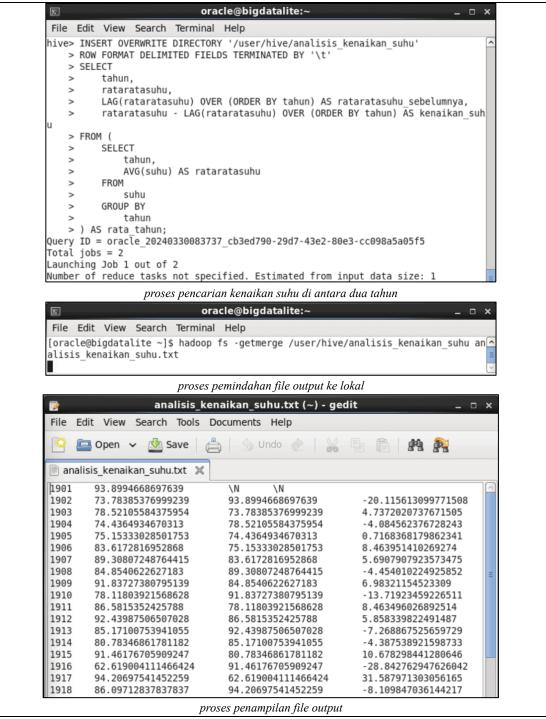
Dan dilakukan pencarian nilai persentil ke-25, 50, dan 75. Diperoleh nilai persentil 25 dari kualitas sebesar 1 persentil 50 sebesar 1, dan persentil 75 sebesar 1.

2. Analisis Kenaikan Suhu Di Antara Dua Tahun

Dilakukan proses analisis kenaikan suhu di antara dua tahun untuk mengetahui apakah pola perubahan iklim dan mengetahui dampak signifikan dari perubahan iklim. Pada proses analisis ini dilakukan analisis kenaikan suhu di antara dua tahun dalam rentang waktu 1901 sampai dengan 1932. Dimana untuk melakukan analisis ini dipergunakan perhitungan nilai rata-rata suhu disetiap tahunnya.

Dengan menggunakan fungsi LAG diperhitungkan nilai rata-rata suhu pertahun mulai tahun 1901 sampai 1932 kemudian dilakukan perhitungan selisih untuk mengetahui apakah di antara satu tahun saat ini dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan suhu atau penurunan suhu. *Output* tersebut akan disimpan terlebih dahulu didalam HIVE dengan nama "analisis_kenaikan_suhu" dan dilakukan pemindahan *file output* ke local menggunakan *-getmerge. Link output keseluruhan*:

<u>https://drive.google.com/file/d/1fEFAW-KqFsWzqm9IB5-Ao2wh9zR-bJIj/view?usp=drive_link</u>



Output yang ditampilkan terdapat empat kolom dengan kolom 1 merupakan tahun, kolom 2 merupakan nilai rata-rata suhu pada tahun tersebut, kolom 3 merupakan nilai rata-rata suhu pada tahun sebelumnya, dan kolom 4 merupakan hasil analisis kenaikan suhu dengan nilai positif dan penurunan suhu dengan nilai negatif. Dimana untuk melakukan analisis peningkatan atau penurunan suhu dapat dipergunakan rumus.

Analisis Kenaikan Atau Penurunan Suhu:

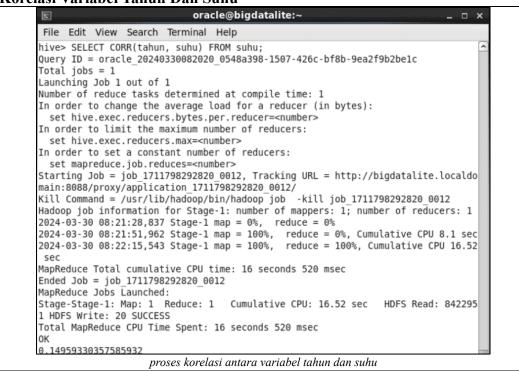
Nilai ratarata suhu tahun ini — Nilai ratarata suhu tahun sebelumnya

3. Korelasi Antara 2 Variabel (Korelasi Positif/Korelasi Negatif/Tidak Berkorelasi)

Dilakukan proses analisis korelasi antar 2 variabel untuk memahami hubungan atau keterkaitan antara kedua variabel tersebut. Dengan korelasi positif memiliki nilai direntang 0 hingga 1 yang menunjukkan ketika satu variabel naik, maka variabel lainnya juga naik. Korelasi negatif memiliki nilai direntang -1 hingga 0 yang menunjukkan ketika satu variabel naik, maka variabel lainnya turun.

Dan, tidak berkorelasi yang memiliki nilai 0 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang sistematis diantara dua variabel. Pada proses ini dilakukan korelasi antara dua variabel, dengan variabel tahun dan suhu, variabel tahun dan kualitas, dan variabel suhu dan kualitas.

3.1 Korelasi Variabel Tahun Dan Suhu



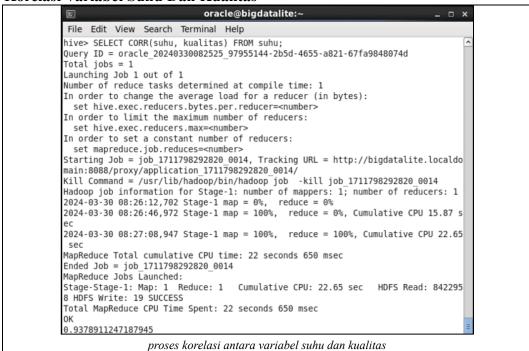
Dilakukan proses korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel tahun dan suhu menggunakan data dari tabel "suhu". Dengan fungsi CORR(namakolom1, namakolom2). Dilakukan pencarian nilai korelasi dengan CORR(tahun, suhu) dan diperoleh nilai *output* korelasi sebesar 0,1496 yang merepresentasikan adanya korelasi positif yang cenderung lemah, dengan seiring bertambahnya tahun maka suhu juga cenderung bertambah atau meningkat.

3.2 Korelasi Variabel Tahun Dan Kualitas



Dilakukan proses korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel tahun dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu". Dengan fungsi CORR(namakolom1, namakolom2). Dilakukan pencarian nilai korelasi dengan CORR(tahun, kualitas) dan diperoleh nilai *output* korelasi sebesar 0,1095 yang merepresentasikan adanya korelasi positif yang cenderung lemah, dengan seiring bertambahnya tahun maka kualitas juga cenderung bertambah atau meningkat.

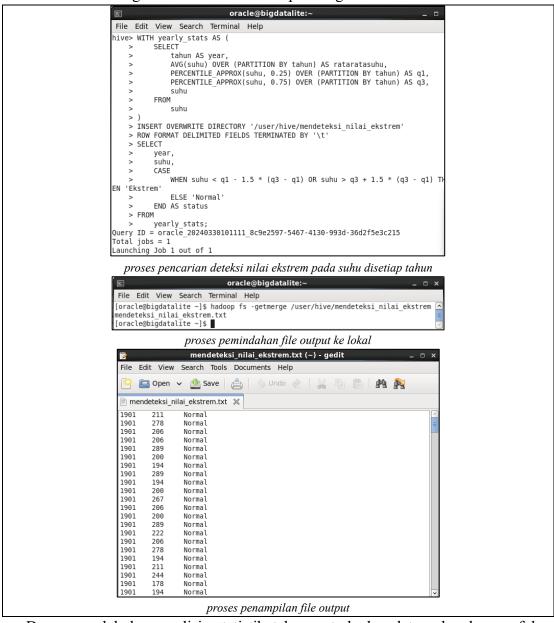
3.3 Korelasi Variabel Suhu Dan Kualitas



Dilakukan proses korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel tahun dan kualitas menggunakan data dari tabel "suhu". Dengan fungsi CORR(namakolom1, namakolom2). Dilakukan pencarian nilai korelasi dengan CORR(suhu, kualitas) dan diperoleh nilai *output* korelasi sebesar 0,9389 yang merepresentasikan adanya korelasi positif kuat, dengan seiring bertambahnya suhu maka kualitas juga bertambah atau meningkat.

4. Deteksi Nilai-Nilai Ekstrem Pada Suhu Di Tiap-Tiap Tahun

Dilakukan proses analisis deteksi nilai-nilai ekstrem pada suhu disetiap tahunnya untuk mengetahui tahun dimana suhu mencapai nilai yang ekstem baik tinggi ataupun rendah dalam rentang waktu tahun 1901 sampai dengan 1932.



Dengan melakukan analisis statistik tahunan terhadap data suhu dengan fokus variabel kolom suhu dan tahun dilakukan analisis perhitungan rata-rata menggunakan

fungsi AVG dan nilai kuartil pertama dan kuartil ketiga menggunakan fungsi PERCENTILE_APPROX. Kemudian, dilakukan pembuatan kondisi dengan suhu dianggap "Ekstrem" jika melewati batasan tertentu yang ditentukan berdasarkan kuartil pertama dan kuartil ketiga.

Dengan jika nilainya kurang dari kuartil pertama dikurangi 1,5 kali rentang interkuartil atau lebih besar dari kuartil tiga ditambah 1,5 kali rentang interkuartil. Jika tidak memenuhi kondisi tersebut, maka nilai suhu dianggap normal. *Output* tersebut akan disimpan terlebih dahulu didalam HIVE dengan nama "mendeteksi_nilai_ekstrem" dan dilakukan pemindahan *file output* ke local menggunakan *-getmerge*. *Link ouput keseluruhan*:

<u>https://drive.google.com/file/d/1Mk7_n7COYud3DEJxgAp0Vc_wpmMaui6v/view?usp=drive_link</u>

B. Data Log Trading Saham

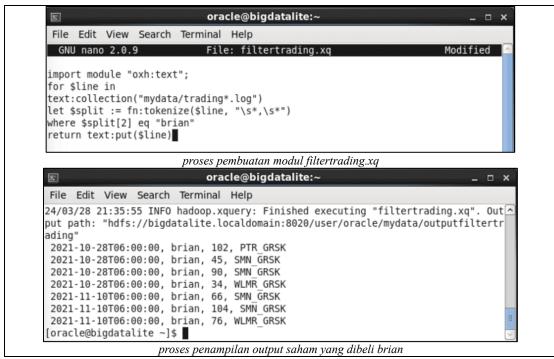
Data log trading saham merupakan data yang merepresentasikan catatan atau rekaman dari aktivitas perdagangan saham yang terjadi di pasar keuangan. Dimana pada data log trading saham ini terbagi menjadi dua, yakni data trader.txt yang berisi nama panggilan orang yang membeli saham, umur, dan nama lengkapnya. Kemudian terdapat data trading1.log dan trading2.log yang berisi tanggal pembelian, nama yang membeli saham, jumlah, dan nama perusahaan yang dibeli sahamnya.

Dengan menggunakan data log trading saham akan dilakukan proses penerapan XQuery Transformation. XQuery Transformation merupakan konsep pemrosesan data yang mengacu pada ekspresi atau perubahan yang diterapkan pada kueri data. Dengan melibatkan berbagai jenis operasi, seperti penggabungan (*join*), penyaringan (*filter*), pengelompokkan (*grouping*), dan lain sebagainya. Bertujuan untuk mengubah struktur atau nilai data kedalam bentuk kueri untuk mendapatkan informasi mengenai analisis tertentu.

Pada data log trading saham, dilakukan beberapa penerapan XQuery Transformation, meliputi proses integrating files, basic filtering, group by and aggregation, inner joins, left outer joins, semi joins, multiple outputs, accessing auxiliary input data, custom java function from XQuery, dan user-defined XQuery library modules and XML schemas yang akan dijelaskan lebih lajut sebagai berikut.

1. Integrarting File Dan Filtering Data Log Trading Saham Yang Di Beli Brian



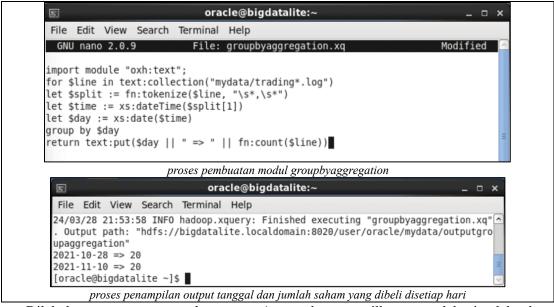


Dilakukan penerapan penggabungan *file* dan *filtering* dengan menggunakan *argument* yang ditulis dalam modul "\$sudo nano filtertrading.xq" dengan modul berna,a "filteringtrading.xq". Dilakukan proses pembuatan direktori bernama "mydata" dan menyalin file data trading1.log dan trading2.log kedalam hadoop. Kemudian, dilakukan proses penggabungan data trading1.log dan trading2.log menggunakan *argument* yang ditulis di dalam modul, yakni "text:collection("mydata/trading*.log")". Setelah melakukan penggabungan data trading1.log dan trading2.log, langkah selanjutnya adalah melakukan proses *filtering* untuk penampilan tranasaksi pembelian saham oleh seorang trader.

Kemudian, dilakukan proses *filtering* atau pemilihan pembelian saham yang dilakukan oleh "brian" denga menggunakan *argument* yang ditulis didalam modul, yakni "where \$split[2] eq "brian"". Dan, ditampilkan output sebanyak 7 saham yang dibeli brian dengan informasi tanggal pembelian, harga, dan nama perusahaan saham yang dibeli.

2. Group By And Aggregation Untuk Menampilkan Tanggal Dan Jumlah Saham Yang Di Beli Setiap Hari

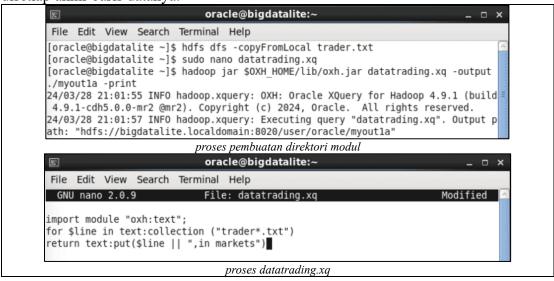




Dilakukan penerapan *group by aggregation* untuk menampilkan tanggal dan jumlah saham yang dibeli berdasarkan data pada trading1.log dan trading2.log. Dengan melakukan pembuatan modul yang bernama "groupbyaggregation.xq" dengan *argument* menggunakan semua data trading dan melakukan pengambilan data kolom pertama yang diubah formatnya menjadi tanggal. Kemudian, dilakukan pengelompokkan berdasarkan tanggal, dan ditampilkan *output* pada tanggal 28 bulan 10 tahun 2021 dilakukan pembelian saham sebanyak 20 serta pada tanggal 10 bulan 11 tahun 2021 dilakukan pembelian saham sebanyak 20.

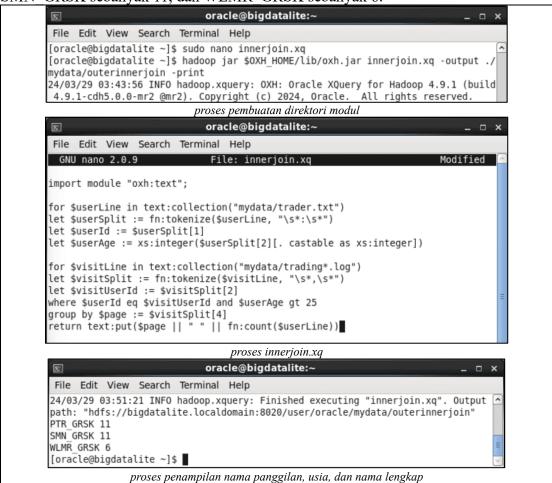
3. Inner Joins Untuk Penampilan Jumlah Pembelian Saham Di Tiap Perusahaan Yang Berusia Lebih Dari 25 Tahun

Inner join merupakan jenis operasi penggabungan (*join*) antara dataset yang tersimpan dalam hadoop. Perlu diketahui bahwa sebelumnya telah melakukan penggabungan data trading1.log dan trading2.log. Kemudian, akan dilakukan proses penyalinan data "trader.txt" ke dalam hadoop dan membuat modul "datatrading.xq" untuk menampilkan *output* dari trader.txt dengan penambahan kalimat "in markets" disetiap akhir baris datanya.

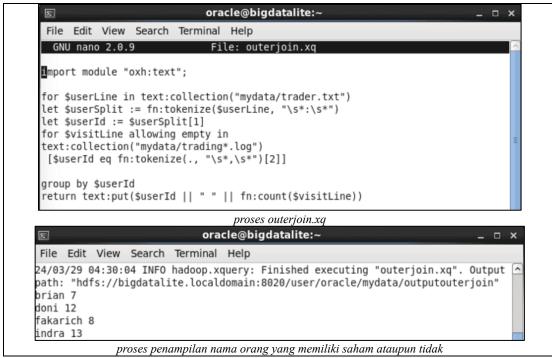




Kemudian, dilakukan proses inner joins dengan pembuatan modul XQuery bernama "innerjoin.xq dengan *argument* menggunakan semua data pada data trader.txt dan trading1.log, tradring2.log untuk mencari nama saham perusahaan yang dibeli oleh orang dengan usia lebih dari 25 tahun. Diperoleh bahwa terdapat sebanyak 3 orang yang berusia di atas 25 tahun, meliputi indra, brian, dan fakarich. Kemudian, ketiga orang tersebut memiliki transaksi membeli saham di PTR_GRSK sebanyak 11, SMN GRSK sebanyak 11, dan WLMR GRSK sebanyak 6.



4. Left Outer Join Untuk Mencari Nama Orang Yang Memiliki Saham Ataupun Tidak



Left outer join merupakan jenis penggabungan (*join*) untuk menggabungkan data dari dua tabel berdasarkan kondisi yang diberikan dengan mempertahankan semua barus dari tabel kiri, dan memasangkannya pada tabel kanan. Jadi, ketika tidak ada nilai yang cocok ditabel kanan untuk baris tertentu ditabel kiri, maka kolom yang berasal dari tabel kanan akan berisi nilai null. Dilakukan pembuatan modul XQuery Transformation "\$sudo nano outerjoin.xq" bernama "outerjoin.xq".

Dengan *argument* menggunakan semua data trader.txt dikolom pertama berisi untuk dipasangkan dengan kolom kedua di data trading1.log dan trading2.log berisi nama orang yang mempunyai saham. Ditampilkan hasil bahwa brian memiliki transaksi pembelian saham sebesar 7, doni sebesar 12, fakarich sebesar 8, dan indra sebesar 13.

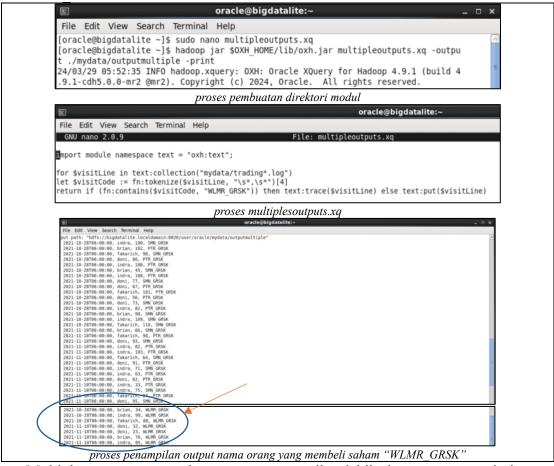
5. Semi Joins Untuk Mencari Nama Pelanggan Yang Memiliki Saham





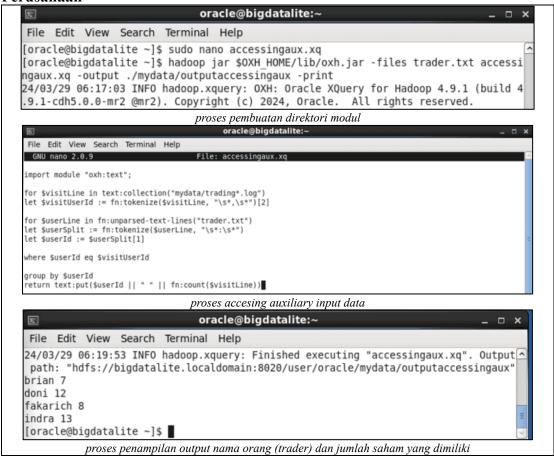
Semi join merupakan jenis penggabungan (*join*) yang menghasilkan kumpulan data dari tabel kiri yang memiliki nilai sesuai ditabel kanan. Dilakukan pembuatan modul XQuery Transformation bernama "semijoin.xq" dengan *argument* menggunakan kolom pertama ditabel trader.txt yang berisi nama dan kolom kedua dari data tabel trading1.log dan trading2.log yang berisi nama orang yang memiliki saham. Ditampilkan hasil, bahwa brian, doni, fakarich, dan indra memiliki saham.

6. Multiple Outputs Untuk Melacak Orang (Trader) Yang Memiliki Saham Di "WLMR GRSK"



Multiple outputs merupakan proses penampilan lebih dar satu *output* dari suatu hasil proses atau fungsi. Dilakukan pembuatan modul XQuery Transformation bernama "multipleoutputs.xq" dengan *argument* untuk mencari informasi mengenai pembelian saham di "WLMR_GRSK". Akan ditampilkan semua *output* mengenai informasi pembelian saham, dan *output* nama pembeli (*trader*) saham di "WLMR_GRSK" akan berkumpul menjadi satu dibawah.

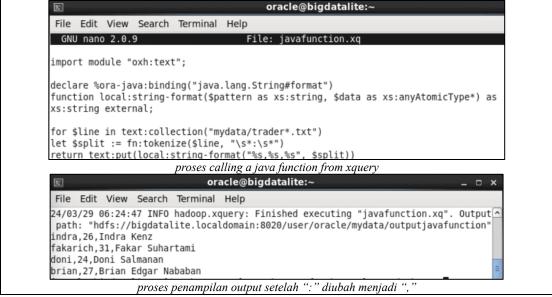
7. Accesing Auxiliary Input Data Untuk Mengetahui Jumlah Pembeli Saham Di Tiap Perusahaan



Accesing auxiliary input data merupakan proses mengakses data tambahan atau pendukung. Pada proses ini dilakukan sama seperti proses *inner join*, dengan membuat modul XQuery Transformation bernama "accesinput.xq" namun dengan menggunakan data nama *trader* di data trading1.log dan trading2.log kemudian menggunakan nama di trader.txt. Dilakukan proses penampilan *output* yang sama seperti inner joins, yakni penampilan nama orang (*trader*) dan jumlah transaksi pembelian saham yang dilakuakan oleh mereka.

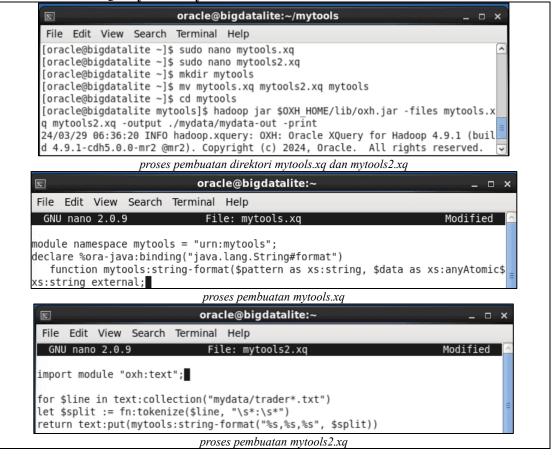
8. Calling A Custom Java Function From XQuery (Query Data Input Format Menggunakan Metode Java.Lang.String#fromat)





Calling a custom java function from XQuery merupakan kemampuan XQuery untuk memanggil atau menggunakan fungsi *custom* yang dibuat dalam pemrograman java yang diambil dari dokumen XML. Di buat modul bernama "javafunction.xq" dengan menggunakan data trader.txt untuk mengubah ":" menjadi ",".

9. User Defined XQuery Library Modules And XML Schema

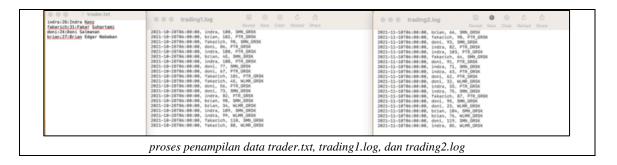




User defined XQuery library modules and xml schema merupakan percobaan menggunakan sebuah modul *library* dengan pembuatan modul bernama "mytools.xq" untuk memformat *string* dan membuat modul kedua bernama "mytools2.xq" untuk penggunaan modul XQuery Transformation dengan menggunakan *import* modul "mytools.xq". Dengan membuat direktori "mytools" dilakukan pemindahan modul yang sebelumnya telah dibuat kedalam direktori tersebut.

Kemudian, dijalankan direktori "mytools.xq" untuk menampilkan hasil dari proses pengubahan format ":" menjadi "," menggunakan data trader.txt.

Dapat diperlihatkan tampilan dari data trader.txt, trading1.log dan trading2.log, seperti berikut.

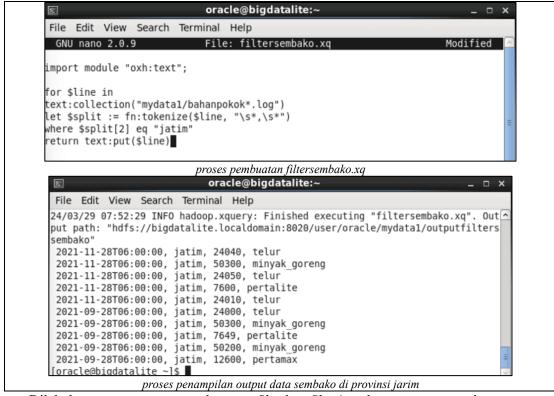


C. Data Kenaikan Harga Sembako

Data kenaikan harga sembako merupakan data yang merepresentasikan catatan atau rekaman dari aktivitas catatan harga sembako ditanggal tertentu dengan masing-masing provinsi. Dimana pada data kenaikan harga sembako ini terjadi menjadi dua, yakni data provinsi.txt yang berisi singkatan nama provinsi dan nama provinsi. Kemudian, terdapat data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log yang berisi tanggal, provinsi, harga, dan nama sembako.

Dengan menggunakan data kenaikan harga sembako akan dilakukan proses penerapan XQuery Transformation yang merupakan konsep pemrosesan data yang mengacu pada ekspresi atau perubahan yang diterapkan pada kueri data. Pada data log trading saham, dilakukan beberapa penerapan XQuery Transformation, meliputi proses integrating files, basic filtering, group by and aggregation, semi joins, accessing auxiliary input data, dan custom java function from XQuery.

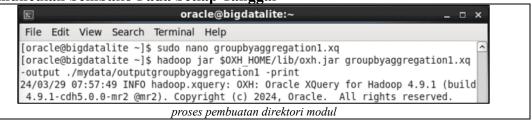
1. Integrarting File Dan Filtering Data Log Trading Saham Yang Di Beli Brian



Dilakukan penerapan penggabungan *file* dan *filtering* dengan menggunakan *argument* yang ditulis dalam modul "\$sudo nano filtersembako.xq" Dilakukan proses pembuatan direktori bernama "mydata1" dan menyalin *file* data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log kedalam hadoop. Kemudian, dilakukan proses penggabungan data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log menggunakan *argument* yang ditulis di dalam modul, yakni "text:collection("mydata/bahanpokok*.log")". Setelah melakukan penggabungan data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log, langkah selanjutnya adalah melakukan proses *filtering* untuk penampilan informasi mengenai bahan sembako diprovinsi jatim.

Kemudian, dilakukan proses *filtering* atau pemilihan informasi harga sembako di provinsi "jarim" dengan menggunakan *argument* yang ditulis didalam modul, yakni " *where \$split[2] eq "jatim"*". Dan, ditampilkan *output* tanggal, harga, dan nama sembako yang berada di provinsi jatim (jawa timur).

2. Group By And Aggregation Untuk Menampilkan Tanggal Dan Jumlah Kemunculan Sembako Pada Setiap Tanggal

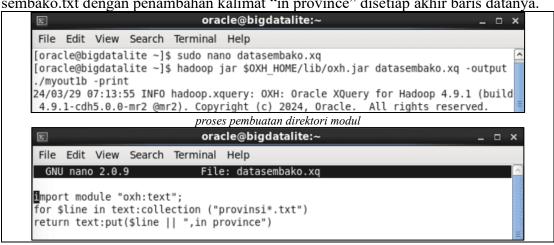




Dilakukan penerapan *group by aggregation* untuk menampilkan tanggal dan jumlah saham yang dibeli berdasarkan data pada bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log. Dengan melakukan pembuatan modul yang bernama "groupbyaggregation1.xq" dengan *argument* menggunakan semua data bahanpokok dan melakukan pengambilan data kolom pertama yang diubah formatnya menjadi tanggal. Kemudian, dilakukan pengelompokkan berdasarkan tanggal, dan ditampilkan *output* pada tanggal 28 bulan 09 tahun 2021 dilakukan penampilan sembako sebanyak 20 serta pada tanggal 28 bulan 11 tahun 2021 dilakukan penambilan sembako sebanyak 20.

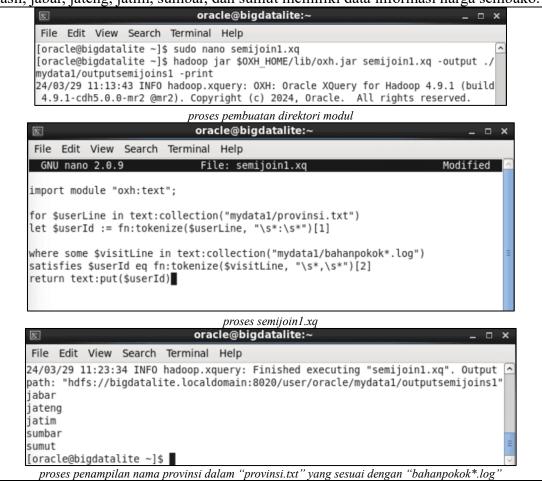
3. Semi Joins Untuk Mengetahui Provinsi Yang Memiliki Data Infromasi Harga Sembako

Semi join merupakan jenis penggabungan (*join*) yang menghasilkan kumpulan data dari tabel kiri yang memiliki nilai sesuai ditabel kanan. Perlu diketahui bahwa sebelumnya telah melakukan penggabungan data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log. Kemudian, akan dilakukan proses penyalinan data "provinsi.txt" ke dalam hadoop dan membuat modul "datasembako.xq" untuk menampilkan *output* dari sembako.txt dengan penambahan kalimat "in province" disetiap akhir baris datanya.

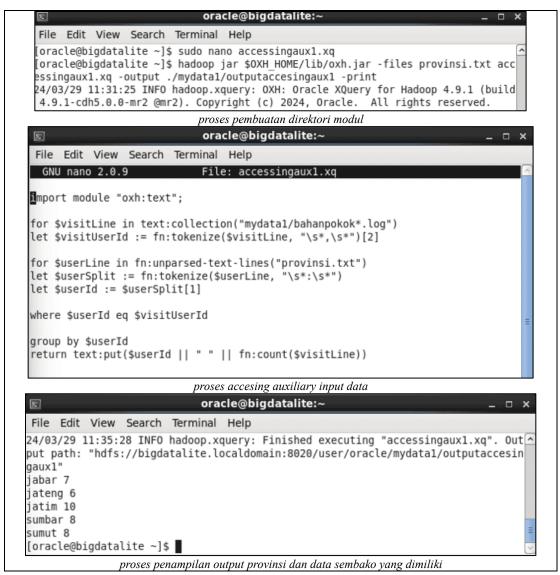




Dilakukan pembuatan modul XQuery Transformation bernama "semijoin1.xq" dengan *argument* menggunakan kolom pertama ditabel provinsi.txt yang berisi nama provinsi dan kolom kedua dari data tabel bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log yang berisi nama provinsi yang memiliki tanggal dan informasi harga sembako. Ditampilkan hasil, jabar, jateng, jatim, sumbar, dan sumut memiliki data informasi harga sembako.

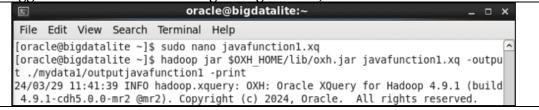


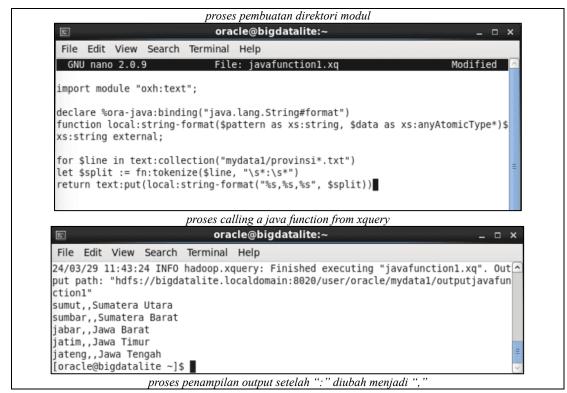
4. Accesing Auxiliary Input Data Untuk Mengetahui Jumlah Kenaikan Harga Sembako Yang Di Miliki Tiap Provinsi



Accesing auxiliary input data merupakan proses mengakses data tambahan atau pendukung. Pada proses ini dilakukan sama seperti proses *inner join*, dengan membuat modul XQuery Transformation bernama "accesinput1.xq" namun dengan menggunakan data nama provinsi di data bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log kemudian menggunakan nama provinsi di bahanpokok.txt. Dilakukan proses penampilan *output* yang sama seperti inner joins, yakni penampilan nama provinsi dan jumlah harga sembako yang dimilikinya. Dengan *output* jabar sebanyak 7, jateng sebanyak 6, jatim sebanyak 10, sumbar sebanyak 8, dan sumur sebanyak 8.

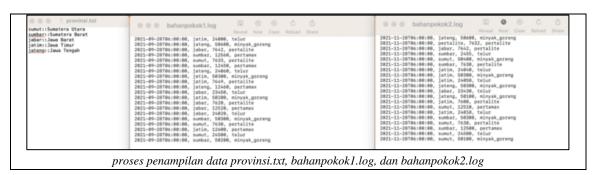
5. Calling A Custom Java Function From XQuery (Query Data Input Format Menggunakan Metode Java.Lang.String#fromat)





Calling a custom java function from XQuery merupakan kemampuan XQuery untuk memanggil atau menggunakan fungsi *custom* yang dibuat dalam pemrograman java yang diambil dari dokumen XML. Di buat modul bernama "javafunction1.xq" dengan menggunakan data provinsi.txt untuk mengubah ":" menjadi ",".

Dapat diperlihatkan tampilan dari data provinsitxt, bahanpokok1.log dan bahanpokok2.log, seperti berikut.



Kesimpulan:

Dalam penugasan ini, dilakukan analisis pada studi kasus menggunakan 3 dataset, yakni data Noaa, data log trading saham, dan data kenaikan sembako. Pada data NOAA yang terdiri dari tahun 1901 hingga 1930 dilakukan pemrosesan query statistik deskriptif seperti mencari nilai maksimum, minimum, rata-rata, varian, standar deviasi, korelasi antar variabel, analisis kenaikan suhu, dan deteksi nilai ekstrem suhu di tiap tahun.

Kemudian, dilakukan penerapan XQuery Transformation pada data log trading saham dan data harga sembako dengan menerapkan beberapa proses, seperti integrating files, basic filtering, group by and aggregation, inner joins, left outer joins, semi joins, multiple outputs, accesing auxiliary input data, custom java function from XQuery, dan user-defined XQuery library modules and XML schemas. Link dokumen yang belum di compress: https://drive.google.com/drive/folders/1sW_XQ80VkSfrGotPEIVzoPROX-4h6aNn?usp=drive_link